

Business Unit Development Management In improving Independence of Educational Institutions: Manajemen Pengembangan Unit Usaha Dalam Meningkatkan Kemandirian Lembaga Pendidikan

Ernawati Kristinningrum
Renny Oktafia
Nurdyansyah Nurdyansyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

The most fundamental problem in education in Indonesia is the quality that has not exceeded the desired standards, including education staff, facilities, funding, management, processes and student achievement. Referring to the citation of the problem of financing which comes from the diversity of the current state of educational institutions, it raises the idea that it is very easy to build an organization that is based on profit or non-profit, but in the process, an organization should have to survive in the face of its environmental conditions. If you are able to adapt to the environment, so that the organization will survive, otherwise if not, ultimately only a name. Of course it's very easy to solve this problem. Another problem is the lack of funds, this problem is a fundamental reason that impedes the goals of an organization. The need for preventive measures in the procurement of funds is to build business units that generate profits for the establishment of an independent institution. The research in this article was conducted at Islamic education institutions, especially at Muhammadiyah 2 Sidoarjo High School, which aims to have educational institutions that have the right management in managing their business units, so that they receive income that can support the independence of educational institutions. The Business Unit to be investigated is specialized in leasing several business units owned by the Muhammadiyah 2 Sidoarjo High School. In this article, research conducted using a qualitative approach, the culminative approach is an approach that produces descriptive data in the form of written or oral words from people and observed behavior. The results of this study indicate that of the total business unit revenue only 17% is used for operational purposes, and 83% is left to the Sidoarjo SMAMDA educational institution. Thus it can be concluded that the entrepreneurship owned by Muhammadiyah 2 Sidoarjo High School in the form of several business units, with good management so as to provide income to the institution, this has helped Muhammadiyah High Schools to become independent educational institutions.

References

1. Anwar, N. (2008). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Penyiapan Wirausahawan.
2. Gazali, M. (2013). OPTIMALISASI PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN UNTUK MENCERDASKAN BANGSA . Al-Ta'dib Vol. 6 No. 1, 128.
3. Griffin. (2004). Manajemen. Jakaera: Erlangga.
4. J.B, S. (2012). Revolutionary, Entrepreneur, Economist. London: Evert School.
5. J.Lexy, M. (2004). Metodologi Penelitian KUalitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
6. J.P, B. A. (2009). Manajemen Bisnis Syariah. Bandung: Alfabeta.
7. Kitab, T. P. (2014). Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren. Jakarta: Rumah Kitab.
8. Lexy, M. J. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
9. Lexy, M. J. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

10. Lexy, M. J. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remja ROsdakarya.
11. Mardalis. (1999). Metode Penelitian Suatu Pendekatan. Jakarta: Bumi Aksara.
12. Misjaya, D. S. (2019). Konsep Pendidikan Kemandirian Ekonomi di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Islam*, VOL: 08/NO: 01 Februari 2019, 94.
13. Muh Ali Azizi, d. (2005). Kemandirian bukan berarti menyendiri atau serba sendiri. Seorang yang mandiri adalah seseorang yang berhasil membangun nilai dirinya sedemikian sehingga mampu menempatkan perannya dalam alam kehidupan kemanusiaannya dengan penuh manfaat. *Pustaka Pesantren*, Surabaya.
14. Muhammad Iqbal Fasa, S. (2014). MANAJEMEN UNIT USAHA PESANTREN.
15. PH, S. (2008). Desentralisasi Pendidikan di Indonesia, *Educational Planning/ Management*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
16. Prasetyo, M. A. (2017). MANAJEMEN UNIT USAHA PESANTREN. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1.
17. Rusnani. (2012). Pelaksanaan Unit Produksi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol2, Nomor 3, 3.
18. Sudirman N, d. (1992). Ilmu Pendidikan. Bandung: Remaja Rosha Karya.
19. Sugiono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
20. Syafaruddin. (2012). Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Medan: Perdana Publishing.
21. Syafaruddin. (2012). Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Medan: Perdana Publishing. Medan : Perdana Publishing.
22. Takdir, D. (2015). Kewirausahaan. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya.
23. Veithzal Rivai, D. M. (2011). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo.
24. Veitzhal Rivai, S. M. (2009). Education & Management, Analisis Teori dan Praktik. Jakarta: Raja Geafindo Pustaka.
25. Webe, A. (2009). Langkah Sederhana Untuk Mengubah Hidup Menjadi Lebih Bermakna. PT Elex Media Komputendo, 51.